

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, dan penelitian ini dilakukan di KSP *Credit Union* Serviam Kupang.

1. Produk-produk Koperasi Serviam

a. Modal koperasi umum terdiri dari:

Simpanan ekuitas adalah simpanan kepemilikan anggota yang tidak dapat ditarik selama menjadi anggota atau kekayaan bersih suatu badan usaha atau selisih antara total kekayaan dengan total hutangnya. Simpanan ekuitas, meliputi:

- 1) Simpanan pokok adalah simpanan anggota yang disetor sekali selama menjadi anggota dengan besarnya disesuaikan dengan keputusan rapat anggota
- 2) Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib di setor setiap bulan yang besarnya sesuai dengan keputusan rapat anggota
- 3) Simpanan wajib kapitalisasi adalah simpanan anggota yang bersumber dari potongan atas pinjaman yang dicairkan dan setoran tunai anggota. Simpanan ekuitas tidak dapat ditarik selama menjadi anggota, kecuali mengundurkan diri atau meninggal dunia.

b. Modal lembaga terdiri dari dana cadangan, dana resiko, dana khusus dan donasi

- 1) Dana cadangan adalah dana yang disisihkan dari SHU setelah pajak yang diperoleh setiap tahunnya dengan besarnya minimal 25%.
- 2) Dana cadangan resiko adalah dana yang diperoleh dari pinjaman anggota sebesar 0,5% dari besarnya pinjaman
- 3) Dana cadangan khusus adalah dana yang diperoleh SHU setelah pajak untuk pengembangan wilayah kerja untuk memperkuat modal lembaga yang besar minimalnya 1%
- 4) Donasi adalah pemberian atau hiba dari pihak lain berupa barang atau uang yang sifatnya tidak mengikat, termasuk sumbangan anggota keluar.

c. Simpanan anggota.

- 1) Simpanan anggota yang wajib dimiliki oleh anggota minimal simpanan solidaritas dan simpanan harian
- 2) Anggota dapat berpartisipasi ada simpanan anggota lainnya sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan
- 3) Simpanan anggota mendapatkan jasa, sesuai ketentuan yang berlaku di koperasi. Simpanan anggota adalah modal yang berasal dari anggota dan calon anggota terdiri dari :
 - a) Simpanan solidaritas
 - b) Simpanan harian
 - c) Simpanan anak sekolah
 - d) Simpanan dana dan pendidikan anak
 - e) Simpanan pensiunan anggota
 - f) Simpanan investasi hari tua

g) Simpanan anggota lainnya

d. Modal dari koperasi lain

Koperasi dapat menerima modal dari koperasi lain dalam bentuk simpanan, yang diatur sebagai berikut:

- 1) Dalam sebuah gerakan yang dibentuk bersama koperai
- 2) Terlibat secara aktif dalam pengembangan gerakan terlebih dalam membangun permodalan secara bersama-sama
- 3) Memenuhi syarat untuk mendapatkan modal sesuai kesepakatan bersama
- 4) Koperasi dapat menerima modal dari koperasi lain dalam bentuk pinjaman yang diatur sebagai berikut: Pinjaman dari koperasi lain hanya dapat dilakukan apabila koperasi mengalami kekurangan modal.
- 5) Jasa atas pinjaman paling tinggi 75% dari pemberian jasa atas pinjaman koperasi kepada anggota
- 6) Pinjaman dari anggota koperasi lain tidak diperbolehkan, karena telah ditetapkan aturan.

e. Modal dari bank dan lembaga keuangan lain

- 1) Koperasi dapat memperoleh modal pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lain dengan besarnya jasa pinjaman maksimum 50% dari jasa atas pinjaman yang diberikan koperasi kepada anggota.
- 2) Bank atau lembaga keuangan lain yang memberikan pinjaman kepada koperasi dilarang untuk mencampuri pengelolaan dana yang diberikan, kecuali dalam hal pembayaran kewajiban

sebagaimana yang telah disepakati

- 3) Keputusan untuk mendapatkan modal pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lain akan diatur dalam peraturan khusus.

f. Modal penyertaan

Modal penyertaan yang berasal dari pemerintah maupun swasta dapat dilakukan dengan kesepakatan antara dua pihak antara lain:

- 1) Pengelolaan modal penyertaan dapat dipisahkan dari asset koperasi
- 2) Pengelolaan modal penyertaan harus dibuatkan dalam perjanjian secara tertulis yang mempunyai kekuatan hukum menyangkut, hak, kewajiban, resiko pengelolaan dan keterlibatan dalam pengelolaan atas modal penyertaan.
- 3) Modal penyertaan dapat diterima koperasi untuk meningkatkan pengembangan usaha koperasi dalam bentuk investasi yang tidak bertentangan perundangan yang berlaku
- 4) Ketentuan tentang modal penyertaan akan diatur lebih lanjut dalam peraturan khusus
- 5) Modal penyertaan dibuat dalam perjanjian secara tertulis

g. Jenis-jenis saham

- 1) Simpanan pokok
- 2) Simpanan wajib
- 3) Simpanan kapitalisasi

h. Simpanan non saham

- 1) Simpanan harian anggota (SIHARI)

- 2) Simpanan anak sekolah (SIMAS)
- 3) Simpanan solidaritas (SISOLID)
- 4) Simpanan dana pendidikan anak (SIDANDAN)
- 5) Simpanan pensiun anggota (SIPENA)
- 6) Simpanan investasi hari tua (SIARA)

2. Bidang pelayanan anggota

a. Fungsi utama:

- 1) Memberikan pelayanan yang profesional kepada anggota dan calon anggota
- 2) Bertanggung jawab atas administrasi penerimaan anggota baru dan pembukaan rekening baru
- 3) Berperan sebagai humas dan salesmannya kopdit serviam

b. Tugas harian:

- 1) Menyiapkan administrasi pembukaan rekening baru
- 2) Menyiapkan administrasi penerimaan anggota baru
- 3) Menyiapkan formulir permohonan menjadi anggota baru
- 4) Menerima formulir permohonan menjadi anggota baru
- 5) Menyimpan dan memelihara arsip formulir permohonan menjadi anggota baru
- 6) Mengisi buku register anggota
- 7) Membuat master sikopdit untuk penabung baru
- 8) Membuat master sikopdit untuk anggota baru
- 9) Menerbitkan sertifikat sisuka, sikasi, dan simapan
- 10) Mengisi register buku tabungan sisuka, sikasih, dan simapan

- 11) Menyimpan dan memelihara arsip sertifikat sisuka, sikasih dan simapan
- 12) Membuat daftar penabungan sisuka anggota dan non anggota
- 13) Menyiapkan kwitansi penerimaan setoran angsuran pinjaman
- 14) Bertanggung jawab atas keamanan buku Britama milik anggota

3. Bidang Keuangan

a. Fungsi utama:

- 1) Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan laporan keuangan
- 2) Bertanggung jawab atas kebenaran, ketepatan dan keabsahan setiap slip uang masuk dan uang keluar
- 3) Memberikan hasil yang maksimal atas kegiatan yang dilakukan
- 4) Melakukan kordinasi dan pencocokan dengan pekerjaan yang dibagian kasir/teller
- 5) Mengonrol pengendalian atau keluar masuknya uang

b. Tugas-tugas harian:

- 1) Mengerjakan pembukuan keuangan simpan pinjam lewat program sikopdit
- 2) Membuat laporan keuangan statistik bulanan (LKSB)
- 3) Membuat laporan pajak
- 4) Membuat laporan pertumbuhan asset dan laporan realisasi pendapatan dan biaya
- 5) Membuat transaksi non tunai/slip memo
- 6) Melakukan verivikasi atas slip penyetoran dan penarikan

sidandan, simapan, dan sikasih serta bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan slip tersebut dan menandatangani

- 7) Melakukan pencocokan saldo buku besar dengan Koperasi Simpan Pinjam Abadi (KSPA), kartu sidandan, simapan, sikasih setiap bulan

4. Kasir/teler

a. Fungsi utama

- 1) Sebagai kasir umum
- 2) Sebagai penanggung jawab atas keamanan uang kas diunit simpan pinjam
- 3) Sebagai penanggung jawab atas keamanan dan keabsahan setiap slip penerimaan dan pengeluaran kas

b. Wewenang:

Memberikan persetujuan atas permohonan tabungan sampe dengan Rp 5.000,000

c. Tugas-tugas harian:

- 1) Menerima uang kas dari kordinator bidang keuangan
- 2) Menerima rekapan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari Teller setiap hari dan membukukannya pada buku kas umum
- 3) Melakukan pengeluaran kas untuk kebutuhan rutin kantor sesuai surat perintah dari manager atau setelah mendapat persetujuan dari manager
- 4) Melaksanakan transaksi masuk dan keluar yang berhubungan dengan simpanan dan pinjaman anggota

- 5) Melakukan penutupan kas setiap hari dan saldonya diserahkan kepada kbid keuangan untuk disimpan pada brangkas
- 6) Membayar utang pada pihak ke III Statistik Perbankan Syariah (SPS)
- 7) Menginformasikan kepada manager tentang tanggal jatuh tempo pinjaman pada pihak ke III dan simpanan/ deposito
- 8) Bertanggung jawab atas saldo kas hari itu
- 9) Bertanggung jawab atas ketepatan kebenaran dan keabsahan setiap slip uang masuk dan setiap slip uang keluar
- 10) Membuat rekap penutupan kas setiap hari dan melaporkan kepada kbid keuangan sekaligus menyerahkan saldo kas hari itu
- 11) Mengerjakan tugas-tugas lain yang ditugaskan oleh kbid dan atau manager

5. Teller Simpanan Pokok (SP)

a. Fungsi utama:

Bertanggungjawab atas pelayanan pencairan pinjaman dan penerimaan setoran

b. Wewenang:

Melayani pencairan pinjaman sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam surat perjanjian pinjaman

c. Tugas-tugas harian:

- 1) Memberikan pelayanan kepada anggota koperasi
- 2) Melayani pinjaman, menerima setoran angsuran pinjaman dan simpanan saham

- 3) Memasukan setiap slip setoran dan pelayanan pinjaman ke sikopdit
- 4) Memasukan setoran pinjaman saham ke sikopdit
- 5) Bertanggung jawab atas ketepatan, kebenaran, dan keabsahan setiap slip uang masuk dan slip uang keluar
- 6) Membuat rekap penutupan kas setiap hari dan melaporkan kepada kasubag keuangan sekaligus menyerahkan saldo kas hari itu
- 7) Mengerjakan tugas-tugas lain yang ditugaskan oleh kasubag, kabag dan manager

B. Analisis Kebutuhan Modal Kerja

Analisis kebutuhan modal kerja dapat diperoleh dengan perhitungan perputaran modal kerja dan keterikatan dana.

1. Perhitungan perputaran modal kerja

Modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan dari KSP *Credit Union Serviam Kupang*. Untuk mengetahui modal kerja yang seharusnya digunakan KSP *Credit Union Serviam* Tahun 2021 sampai dengan 2022 dapat dihitung dengan menggunakan metode perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

a. Perputaran kas

Perputaran kas diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan rata-rata kas kemudian dikalikan dengan satu kali. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}} \times 1 \text{ kali}$$

Hasil perhitungan perputaran kas, dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1

Perhitungan Perputaran Kas Pada KSP Credit Union Serviam Kupang Tahun 2021-2022

Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-Rata Kas (Rp)	Perputaran kas (kali)	Standar
2021	25.567.200.000	125.000.000	$\frac{25.567.200.000}{125.000.000} \times 1 \text{ kali} = 2,04,$	Cukup Efisien
2022	31.748.400.000	476.811.900	$\frac{31.748.400.000}{476.811.900} \times 1 \text{ kali} = 66,5$	Efisien

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran kas KSP Credit Union Serviam Kupang untuk kembali menjadi kas di tahun 2021, dibutuhkan 2,04 kali perputaran kas. Artinya setiap Rp 1 rata-rata kas dapat menghasilkan 2,04 penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran kas kurang baik, karena tidak sesuai dengan standar kas dalam setahun yaitu 12 kali perputaran kasnya. Perputaran modal kerja di tahun 2022 dibutuhkan 66,5 kali perputaran kas. Artinya setiap Rp 1 rata-rata kas dapat menghasilkan 66,5 penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak mampu memenuhi standar kas dalam setahun yaitu 12 kali perputaran.

b. Perputaran piutang

Perputaran piutang diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan Rata-rata kas dan di kali dengan 1 kali. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

Hasil perhitungan perputaran piutang, dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2

Perhitungan Perputaran Piutang Pada KSP Credit Union Serviam Kupang Tahun 2021-2022

Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata piutang (Rp)	Perputaran piutang (kali)	Standar
2021	25.567.200.000	62.949.700.779.	$\frac{25.567.200.000}{62.949.700.779.} \times 1 \text{ kali}$ = 0,40	Kurang Efisien
2022	31.748.400.000		$\frac{31.748.400.000}{71.436.445.348} \times 1 \text{ kali}$ = 0,44	Kurang Efisien

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil perhitungan perputaran piutang untuk KSP Credit Union Serviam Kupang di tahun 2021, dibutuhkan 0,40 kali perputaran piutang, artinya setiap Rp 1 rata-rata piutang dapat menghasilkan 0,40 kali penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran piutang kurang baik karena tidak sesuai dengan standar piutang dalam setahun 12 kali perputaran piutangnya. Perputaran modal kerja di tahun 2022 dibutuhkan 0,44 kali perputaran piutangnya, artinya setiap Rp 1 rata-rata piutang dapat menghasilkan 0,44 penjualan. Dalam hal ini KSP Credit Union Serviam kurang mengelola perputaran piutangnya dengan baik karena masi di bawah standar piutang dalam setahun yaitu 12 kali perputaran.

c. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan Rata-rata persediaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

Hasil perhitungan perputaran persediaan, dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3

**Perhitungan Perputaran Persediaan Pada KSP Credit
Union Serviam Kupang tahun 2021-2022**

Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata persediaan (Rp)	Perputaran persediaan (kali)	Standar
2021	25.567.200.000	9.401.000	$= \frac{25.567.200.000}{9.401.000} \times 1 \text{ kali} = 2,71$	Efisien
2022	31.748.400.000	13.983.500	$= \frac{31.748.400.000}{13.983.500} 1 \text{ kali} = 2,27$	Efisien

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil perhitungan perputaran persediaan untuk KSP Credit Union Serviam. Untuk kembali menjadi persediaan maka ditahun 2021 dibutuhkan 2,71 kali perputaran persediaan, artinya setiap Rp 1 rata-rata persediaan menghasilkan 2,71 penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan kurang baik karena tidak sesuai dengan standar persediaan dalam setahun yaitu 12 kali perputaran persediaanya. Perputaran modal kerja di tahun 2022 dibutuhkan 2,27 kali perputaran persediaan, artinya setiap Rp 1 rata-rata persediaan menghasilkan 2,27 penjualan, ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan kurang mampu memenuhi standar persediaan dalam setahun yaitu 12 kali perputaran

2. Menghitung metode keterikatan dana

Periode keterikatan dana dalam kas dihitung dengan cara membagi 360 hari (karena diasumsikan dalam 1 tahun ada 360 hari) dengan perputaran unsur modal kerja, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{periode keterikatan dana dalam kas} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran kas}}$$

Hasil perhitungan periode keterikatan dana dalam kas dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4

**Perhitungan Periode Keterikatan Dana Dalam Kas
KSPCredit Union Serviam Kupang
Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah hari	Perputaran kas	Periode keterikatan dana dalam kas	Standar
2021	360	2,04	$\frac{360}{2,04} = 176$ hari	Efisien
2022	360	66,5	$\frac{360}{66,5} = 5$ hari	Sangat Efisien

Sumber : Data diolah tahun 2022

Hasil perhitungan dalam Tabel di atas, diketahui bahwa periode terikat dana dalam kas pada tahun 2022 lebih cepat dari tahun 2021. Artinya semakin cepat periode terikatnya kas dalam komponen modal kerja dan semakin besar pula kebutuhan modal kerja pada KSP *Credit Union* Serviam Kupang.

Lamanya periode keterikatan modal kerja dalam kas menandakan bahwa lemahnya kemampuan koperasi dalam mengelola perputaran dananya. Hal ini menyebabkan jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar.

b. Periode keterikatan dana dalam piutang

Periode dana dalam piutang dihitung dengan cara membagi 360 hari dengan perputaran unsur modal kerja. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{periode keterikatan dana dalam piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}}$$

Hasil perhitungan periode keterikatan dana dalam piutang dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5

**Perhitungan Periode Keterikatan Dana Dalam Piutang
KSP *Credit Union* Serviam Kupang
Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah hari	Perputaran piutang	Periode keterikatan dana dalam piutang	Standar
2021	360	0,40	$\frac{360}{0,40} = 90$ hari	Kurang Efisien
2022	360	0,44	$\frac{360}{0,44} = 81$ hari	Kurang Efisien

Sumber : Data diolah tahun 2022

Hasil perhitungan dalam Tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa periode terikat dana dalam piutang pada tahun 2021 lebih cepat dari pada tahun 2022. Artinya semakin cepat periode terikatnya piutang dalam komponen modal kerja dan semakin besar pula kebutuhan modal kerja pada KSP *Credit Union* Serviam Kupang.

Lamanya periode keterikatannya modal kerja dalam piutang menandakan bahwa lemahnya kemampuan koperasi dalam mengelola perputaran dananya. Hal ini menyebabkan jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar.

- c. Periode keterikatan dana dalam persediaan. Periode dana dalam piutang dihitung dengan cara membagi 360 hari dengan perputaran unsur modal kerja. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{periode keterikatan dana dalam persediaan} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran persediaan}}$$

Hasil perhitungan periode keterikatan dana dalam persediaan dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6

**Perhitungan Periode Keterikatan Dana Dalam Persediaan
KSP Credit Union Serviam Kupang
Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah hari	Perputaran persediaan	Periode keterikatan dana dalam persediaan	Standar
2021	360	2,71	$\frac{360}{2,21} = 132$ hari	Cukup Efisien
2022	360	2,27	$\frac{360}{2,27} = 158$ hari	Cukup Efisien

Sumber : Data diolah tahun 2022

Hasil perhitungan dalam Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa periode terikat dana dalam persediaan pada tahun 2021 lebih cepat dari pada tahun 2022. Cepatnya periode keterikatan dana dalam persediaan dalam komponen modal kerja atau semakin besar pula kebutuhan modal kerja.

Lamanya periode keterikatan dana dalam persediaan menandakan bahwa lemahnya kemampuan koperasi dalam mengelola perputaran dananya. Hal ini menyebabkan jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar.

C. Pembahasan

Kebutuhan modal kerja adalah jumlah modal kerja yang dibutuhkan agar perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasinya. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa kebutuhan modal kerja periode tahun 2021-2022 ditinjau dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini::

Tabel 4.7

**Rekapan Hasil Perputaran Modal Kerja Pada
KSP Credit Union Serviam Kupang Tahun 2021- 2022**

No	Keterangan	Tahun		
		2021	2022	Standar
1	perputaran kas	2,04 kali	66,5 kali	Efisien
	perputaran piutang	0,40 kali	0,44 kali	KurangEfisien
	perputaran persediaan	2,71 kali	2,27 kali	Cukup Efisien
2	periode keterikatan dana dalam kas	176 hari	5 hari	Cukup Efisien
	periode keterikatan dana dalalam piutang	9 hari	81 hari	KurangEfisien
	periode keterikatan dana dalam persediaan	132 hari	158 hari	Cukup Efisien

Sumber : Data diolah tahun 2022

Setelah diketahui periode keterikatan dana di atas untuk mengetahui apakah modal kerja yang digunakan sesuai dengan kebutuhan modal kerja dapat dihitung dengan menggunakan jumlah keterikatan dana secara total dan tingkat perputaran modal kerja.

1. Periode keterikatan dana secara total tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{a. Jumlah keterikatan dana secara total} &= (176+9+132) \\ &= 317 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Perputaran modal kerja} &= \frac{360}{x \text{ hari total}} \\ &= \frac{360}{317} \\ &= 1,13 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Kebutuhan modal kerja} &= \frac{\text{penjualan}}{\text{perputaran modak kerja}} \\ &= \frac{25.567.200.000}{1,13} \\ &= \text{Rp. } 22.625.840.707 \end{aligned}$$

2. Periode keterikatan dana secara total tahun 2022

$$\text{a. Jumlah keterikatan dana secara total} = (5+81+158)$$

$$= 244 \text{ hari}$$

$$\text{b. Tingkat perputaran modal kerja} = \frac{360}{x \text{ hari total}}$$

$$= \frac{360}{244}$$

$$= 1,47 \text{ kali}$$

$$\text{c. Kebutuhan modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{perputaran modal kerja}}$$

$$= \frac{31.748.400.000}{1,47}$$

$$= \text{Rp. } 21.597.551.020$$

Hasil olahan kebutuhan modal kerja pada KSP *Credit Union* Serviam Kupang. Dalam analisis perhitungan untuk tahun 2021-2022 Perputaran kas tahun 2021 sebanyak 2,04 kali, di tahun 2022 meningkat dengan jumlah 66,5 kali hal ini bisa dilihat bahwa perputaran kas mengalami peningkatan, kas yang terlalu banyak maka dapat menurunkan efisiensi akibat tertanamnya uang dalam aktiva yang tidak produktif, sebaliknya apabila kas sedikit akan mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Untuk perputaran piutang di tahun 2021 sebanyak 0,40 kali, tahun 2022 sebanyak 0,44 kali, hal ini bisa dilihat bahwa perputaran piutang mengalami peningkatan, dan persediaan di tahun 2021 sebanyak 2,71 kali, dan tahun 2022 sebanyak 2,27 kali. Hal ini bisa dilihat bahwa perputaran persediaan mengalami penurunan.

Dilihat dari aspek perhitungan periode terikatnya dana, di mana diasumsikan bahwa satu tahun adalah 360 hari, maka periode keterikatan dana dalam kas tahun 2021 adalah 179 hari, tahun 2022 adalah 5 hari, untuk periode keterikatan dana dalam piutang tahun 2021 adalah 9 hari,

tahun 2022 81 hari sedangkan periode keterikatan dana dalam persediaan tahun 2021 adalah 132 hari, tahun 2022 adalah 158 hari.

Dilihat dari aspek perhitungan kebutuhan modal kerja Dimana kebutuhan modal kerja tahun 2021 sebesar Rp 22.625.840.707 tahun 2022 sebesar Rp 21.597.551.020

Hasil perhitungan di atas dapat diketahui perkembangan tingkat perputaran dan periode keterikatan dana dari masing-masing unsur modal kerja pada KSP *Credit Union* Serviam Kupang. Berdasarkan perputaran modal kerja dapat diketahui kebutuhan modal kerja dikatakan efisien bagi KSP Kredit Union Serviam dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022, sebagai perbandingan terhadap modal kerja yang telah digunakan, untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8

**Rekapan Jumlah Modal Kerja Yang Digunakan
Pada KSP *Credit Union* Serviam Kupang Tahun 2021-2022**

No.	Keterangan	Modal Kerja	
		2021(Rp)	2022 (Rp)
1	Kas	125.000.000	476.818.900
2	Piutang	29.539.335.461	71.436.445.348
	Persediaan	9.401.000	13.983.500
3	Total	29.673.737.461	71.927.247.748

Sumber : Data olah tahun 2022

Berdasarkan hasil jumlah modal kerja yang digunakan pada KSP *Credit Union* Serviam Kupang, ditahun 2021 sebesar Rp 29.673.737.461, tahun 2022 sebesar Rp 71.927.247.748 setiap tahun mengalami peningkatan sebesar Rp 42.253.510.287

Hasil perhitungan rekapan perbandingan modal kerja dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9

**Rekapan Perbandingan Modal Kerja
Pada KSP *Credit Union* Serviam Kupang Tahun 2021-2022
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Modal kerja yang digunakan	Kebutuhan modal kerja
2021	29.673.737.461	22.625.840.707
2022	71.927.247.748	21.597.551.020

Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa modal kerja yang digunakan KSP *Credit Union* Serviam lebih besar dari kebutuhan modal kerja berdasarkan perputaran modal kerja. Tahun 2021 mengalami kelebihan sebesar Rp 7.047.896.754 Tahun 2022 mengalami kelebihan sebesar Rp 50.329.696.728. Hal ini menunjukkan jika penggunaan modal kerja pada KSP Kredit Union Serviam sangat efisien karena melebihi dan memenuhi kebutuhan modal kerja. Untuk menghindari kelebihan modal kerja, maka diperlukan analisis kebutuhan modal kerja yang baik untuk tahun berikutnya.